



PKM Implementasi Kemasan Ramah Lingkungan untuk Produk IRT Donat di Kota Bontang

The Implementation of Eco Friendly Packaging for Donuts Product As A Solution for A Better Future

Sabaruddin Syach^{1*}, Noer Aden Bahry¹, Anis Siti Nurrohkayati¹, Khanif Setiyawan¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda

*Corresponding author : sabaruddinsyach@gmail.com

Abstrak

Donat merupakan makanan yang sangat dikenal dimasyarakat baik untuk dikonsumsi anak-anak maupun dewasa. Biasanya penjual donat mengemas donatnya menggunakan kemasan berbahan plastik. Kemasan berbahan plastik memiliki bahaya bagi kesehatan tubuh dan dapat menyemari lingkungan. Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat. Plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat diurai oleh tanah. Maka dari itu tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi kemasan berbahan plastik sehingga menghasilkan kemasan yang ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di jalan pancak silat 1 RT 12 Bontang baru kota Bontang Kalimantan Timur, pada penjual donat.

Kata Kunci : *kemasan, ramah lingkungan,*

Abstract

Donut is one favorite snack in Indonesia. Usually donuts sellers pack their donuts using plastic packaging. Plastic packaging can pollute the environment. The use of plastic in human life is increasing. Plastic takes a very long time to be decomposed by the soil. Therefore, the purpose of the implementation of community service is to reduce plastic packaging, then we substitute the use of plastic with eco friendly packaging. This community service activity is carried out on jalan pancak silat 1 RT 12 kota Bontang, at the donuts seller.

Keywords : *packaging, environmentally friendly*

PENDAHULUAN

Donat merupakan suatu jenis olahan bahan makanan yang bentuknya bulat, olahan makanan ini sangat dikenal dan di gemari dimasyarakat baik untuk dikonsumsi anak-anak maupun dewasa. Bahan dasarnya pembuatan donat yaitu dari tepung terigu, biasanya dikemas dengan menggunakan kemasan berbahan plastik. (Arief, 2018)

Produk makanan jajanan yang dijual dengan menggunakan kemasan plastik memiliki bahaya bagi kesehatan tubuh, (Nursalikhah, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan: 1. setiap plastik memiliki kandungan Bisphenol A (BPA), suatu zat yang diketahui dapat melakukan tindakan yang mengganggu kerja tubuh manusia seperti estrogen dan berhubungan dengan reseptor estrogen. 2. Berbagai zat adiktif yang terkandung pada setiap kemasan kantong plastik kresek, sangat mudah bercampur dengan lemak dan panas yang ada pada makanan. Apabila sudah tercampur dan



mempengaruhi makanan, masuk ke dalam tubuh, secara medis dampak penggunaan kemasan plastik dapat menimbulkan perubahan hormon, penyakit kanker, gangguan syaraf, jantung, diabetes, disfungsi teroid dan juga dapat menyebabkan kelahiran dengan anak berjenis kelamin ganda. Hal ini akan sangat kuat sekali pengaruhnya apabila kata memanaskan makanan yang dibungkus dengan kemasan plastik dengan alat pemanas makanan microwave. 3. Selain itu kemasan plastik juga memiliki zat kimia yang amat berbahaya yang disebut phthalate.

Plastik juga sangat berbahaya bagi kehidupan dan lingkungan hidup manusia. Sampah plastik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Sampah plastik yang dibakar akan menghasilkan asap yang dapat menimbulkan udara kotor, tercemar, dan sangat berbahaya untuk pernafasan makhluk hidup yaitu manusia, hewan, dan tanaman. Sampah plastik, jika ditimbun dalam tanah, juga dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu dapat mencemari tanah dan sumber air tanah yang sangat bermanfaat bagi kehidupan setiap manusia. Dampak lainnya dari plastik pada kesehatan dan lingkungan hidup manusia adalah apabila penggunaan plastik dalam jumlah besar dan menghasilkan sampah plastik yang otomatis juga berjumlah besar, maka sampah plastik ini sulit terdegradasi (non-biodegradable). (Gunadi, 2018)

Sampah plastik ini menurut hasil penelitian membutuhkan waktu sekitar 100 sampai 500 tahun sampai dapat terurai atau terdekomposisi secara sempurna dengan tanah. (Karuniastuti, 2016). Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu menerapkan kemasan donat yang ramah lingkungan dan mudah di urai oleh tanah kepada penjual donat di kota Bontang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di jalan pancak silat 1 kota Bontang Kalimantan Timur pada bulan September. pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai solusi untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik.

Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dan pemberian kemasan ramah lingkungan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di jalan pancak silat 1 RT 12 Bontang baru, kota Bontang
2. Permohonan ijin kegiatan pengabdian kepada ketua RT
3. Mewawancarain penjual donat.
4. Pemberian kemasan donat ramah lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mewawancarain, memberikan label ZDonut pada kemasan ramah lingkungan agar kemasan lebih menarik dan memberikan kemasan donat yang ramah lingkungan kepada penjual donat di jalan di pancak silat 1 Bontang baru, kota Bontang, Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di

fokuskan dalam hal *implementasi* kemasan donat yang ramah lingkungan sebagai solusi untuk mengurangi kemasan berbahan plastik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di akhiri dengan sesi foto bersama. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa di lihat pada link berikut: https://youtu.be/co_UTiRRxPI

Gambar 1:

Wawancara Penjual Donat 1



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:

Pemberian Bungkus Donat 1



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3:

Penggunaan Bungkus Donat Ramah Lingkungan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 4:

Wawancara Penjual Donat 2



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 5:

Pemberian Bungkus Donat 2



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 6:

Foto Bersama



Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan semoga membawa dampak pada penggunaan kemasan yang ramah lingkungan, meningkatkan penjualan dan mengurangi pencemaran lingkungan dari penggunaan kemasan plastik pada pembungkus donat.

Dengan adanya kegiatan ini dapat menegatahui dampak negatif penggunaan kemasan berbahan plastik untuk pembukusan makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, U. M. (2018). Upaya Peningkatan Produksi dengan Menggunakan Alat Pengaduk Otomatis pada Usaha Donat Kentang di Semarang. *ABDIMAS*, Vol.22 No.1.
- Balik, D. (2020). Implementasi Packaging Strategy Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Kue Tradisional Berbahan Baku Sagu. *Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.1 No.1.
- Gunadi, R. A. (2018). Minimalisasi Penggunaan Produk Kemasan Plastik Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume: 3 Nomor: 1.
- Karuniastuti, N. (2016). Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Forum Teknologi*, Vol 3 No 1.
- M, R. D. (2018). Sampah Anorganik Sebagai Ancaman di Kawasan Ekosistem Hutan Mangrove Kuala Langsa. *Jurnal Jeumpa*, Volume 5 No 2.
- Nursalikhah, A. (2018). Bahaya Penggunaan Wadah Plastik untuk Makanan. *Pembangunan Wilayah dan Kota*, Volume 8 Nomor 4.
- Wardhani, P. K. (2014). Potensi Pembuatan Produk Kemasan Ramah Lingkungan Studi Kasus Kota Bandung. *Universitas Pembangunan Jaya*, Volume 1.